

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, data yang biasanya dikumpulkan dalam setting partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan peneliti membuat interpretasi makna data (Creswell & David Creswell, 2018). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan suatu yang sulit untuk dipahami.

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif maksudnya adalah bahwa data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Oleh karena itu, laporan penelitiannya terdiri dari kutipan-kutipan data, ilustrasi dan dukungan fakta pada

penyajian. Kutipan dan data ini mencakup transkrip wawancara, foto, catatan lapangan, dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini. Pada penelitian kualitatif beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Kualitatif yang berbentuk deskripsi berdasarkan dari kemampuan dan kualitas yang dimiliki peneliti terhadap hasil yang diperoleh. Pemilihan penelitian kualitatif didasari karena siswa di SD merupakan kelas kecil sehingga tidak memungkinkan penelitian secara kuantitatif di mana memerlukan jumlah subjek yang banyak.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan gambaran atau deskripsi penelitian secara menyeluruh. Penelitian kualitatif menghasilkan hasil penelitian yang berupa deskripsi sehingga diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat yang luar biasa terhadap proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang diteliti kemudian digambarkan faktor, kelebihan dan kekurangan yang ada. Jadi, pemilihan penelitian kualitatif ini diharapkan dapat diterima dengan baik oleh segala pihak sehingga manfaat teoritis maupun praktis dapat memberikan alternatif proses pembelajaran ke depan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Borang. Secara geografis, SD Negeri 1 Borang terletak di Desa Borang, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Jarak ke pusat kecamatan adalah 4 km sedangkan ke pusat kota berjarak 15 km.



Gambar 3.1
Lokasi SDN 1 Borang

SD Negeri 1 Borang menempati area tanah seluas 1.700 m² dengan luas bangunan 441 m². Pemilihan ini didasari oleh beberapa pertimbangan diantaranya : Lokasi penelitian dan rumah peneliti yang tidak begitu jauh, peneliti sudah memahami karkter dan kedekatan dengan anak-anak sehingga lebih mudah terjadinya komunikasi peneliti dengan anak-anak, belum pernah ada penelitian yang serupa dilokasi ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pada bulan November sampai dengan bulan Desember, yaitu pengumpulan data yang sesungguhnya dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 1 Borang dan telah melakukan perijinan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penyusunan Proposal	■	■	■							
2	Seminar Proposal			■							
3	Perizinan							■			
4	Uji Instrumen/Validitas										
5	Pengumpulan Data								■		
6	Analisis Data								■		
7	Penyusunan Laporan								■		
8	Desiminasi Hasil Penelitian								■		
10	Penyusunan Laporan Akhir								■		

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah pengambilan sampel dan populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih. Pada penelitian kualitatif lebih dikenal istilah “informan”, bukan populasi dan sampel. (Ade Heryana, 2018) Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Misalnya pada unit sebuah organisasi, informan kuncinya adalah pimpinan organisasi tersebut (Ade Heryana, 2018). Informan kunci sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan kunci untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Pada penelitian ini informan kunci adalah siswa.

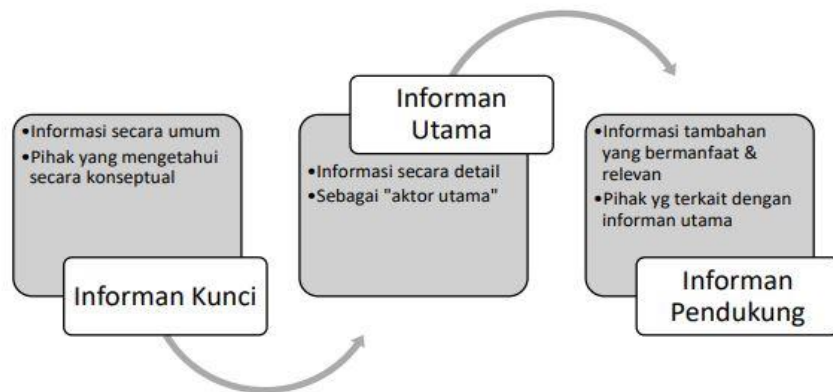
2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan “aktor utama” dalam sebuah kisah atau cerita. Dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Misalnya pada penelitian tentang perilaku ibu dalam memanfaatkan pelayanan Posyandu sebagai informan utama adalah ibu yang memiliki Balita, sedangkan sebagai informan kunci adalah kader posyandu (Ade Heryana, 2018). Pada penelitian ini informan utama adalah guru.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Misalnya pada penelitian tentang implementasi budaya keselamatan pada pekerja bagian produksi di sebuah perusahaan manufaktur, sebagai informan bisa dipilih dari bagian yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi atau bagian yang menikmati output dari bagian produksi misalnya bagian gudang. Sementara sebagai informan utama adalah karyawan bagian produksi dan sebagai informan kunci adalah manajer (Ade Heryana, 2018).

Dalam penelitian kualitatif tidak harus terdiri dari tiga jenis informan di atas, hal ini tergantung pada konteks permasalahan penelitian. Penggunaan ketiga jenis informan di atas adalah untuk tujuan validitas data menggunakan metode triangulasi. Peneliti sebaiknya mengumpulkan informasi dari informan tersebut secara berurutan mulai dari informan kunci, informan utama, dan informan



Gambar 3.2
Urutan pengumpulan data infoman (Ade Heryana)

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena merupakan strategi atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan seorang peneliti secara fisik digunakan untuk memperoleh data penelitian dari partisipan penelitian (Larry Christiansen, 2020.). Teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan instrumen yang ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan tentunya juga berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan valid. Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Tiga teknik pengumpulan data yang paling umum

digunakan pada penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, observasi, analisis dokumen (Julmi, 2019:2).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi kualitatif adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam catatan lapangan ini, peneliti mencatat, dengan cara yang tidak terstruktur atau semi terstruktur (menggunakan beberapa pertanyaan sebelumnya yang ingin diketahui oleh penanya), kegiatan di lokasi penelitian. Pengamat kualitatif juga dapat terlibat dalam peran yang bervariasi dari nonpartisipan hingga partisipan lengkap. Biasanya pengamatan ini bersifat terbuka di mana peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada peserta yang memungkinkan peserta untuk secara bebas memberikan pandangan mereka (Creswell, 2018:262-263)

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, tujuan dan perasaan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Observasi pada penelitian ini akan mengamati kegiatan pembelajaran IPA menggunakan media tiga dimensi untuk melatih belajar mandiri siswa kelas IV SD. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui gambaran serta informasi mengenai pembelajaran IPA menggunakan media *pop up book* tiga dimensi untuk melatih belajar mandiri siswa kelas IV dimasa *new normal*. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka sehingga antara peneliti dengan responden terjadi interaksi secara langsung.

b. Wawancara

Creswell (2018:263) dalam wawancara kualitatif, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan partisipan, wawancara telepon, atau terlibat dalam wawancara kelompok fokus dengan enam hingga delapan orang yang diwawancarai di masing-masing kelompok. Wawancara ini melibatkan pertanyaan tidak terstruktur dan umumnya terbuka yang jumlahnya sedikit dan dimaksudkan untuk memperoleh pandangan dan pendapat dari para peserta. Paton dalam Christensen menyatakan bahwa wawancara kualitatif terdiri dari pertanyaan terbuka dan memberikan data kualitatif. Wawancara kualitatif juga disebut wawancara mendalam karena dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu pikiran, keyakinan, pengetahuan, penalaran, motivasi, dan perasaan tentang suatu topik.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang dijadikan narasumber yaitu: guru kelas IV SDN 1 Borang, siswa kelas IV SDN 1 Borang. Tujuan wawancara ini dilakukan adalah untuk menggali informasi,

memperoleh data dan mengetahui gambaran mengenai penggunaan media dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Borang.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk memberikan respon. Arikunto (2013: 194) angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Pelaksanaannya siswa diberikan lembar angket dan peneliti membacakan pernyataan dengan suara lantang cara ini dipilih agar penelitian berlangsung dengan cepat dan efisien. Dapat dikatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis yang relevan dengan data yang diharapkan kepada responden, dengan tujuan untuk mengetahui informasi tentang kondisi pribadi responden. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup sehingga memudahkan siswa sebagai responden memberikan data sesuai dengan keadaan yang dialami. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan ketentuan atau pilihan yang telah disediakan (Riduwan, 2012: 71).

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian

adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk tek tertulis, gambar, maupun foto (Muri Yusuf, :2014:389). Selama proses penelitian, peneliti dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. Ini mungkin dokumen publik misalnya, surat kabar, risalah rapat, laporan resmi atau dokumen pribadi misalnya, jurnal dan buku harian pribadi, surat, email (Creswell, 2018:263).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, seperti letak geografis, latar belakang dan struktur kelembagaan atau data kepengurusan di SDN 1 Borang serta foto siswa saat kegiatan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat wawancara berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen kunci, peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, atau mewawancarai partisipan. Mereka mungkin menggunakan protokol dan instrumen untuk merekam data tetapi peneliti adalah orang yang benar-benar mengumpulkan informasi dan menafsirkannya. Mereka cenderung tidak menggunakan atau mengandalkan kuesioner atau instrumen yang dikembangkan oleh peneliti lain.

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dengan bantuan instrument lain yaitu observasi, wawancara, angket,dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono 2017: 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Meskipun instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri tetapi tetap diperlukan instrumen bantu untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur.

a) Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui kemandirian siswa dalam belajar. Pada lembar observasi ini bisa dicatat urutan penggunaan media pembelajaran dan bisa juga dituliskan informasi lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Informasi tersebut diantaranya adalah aktivitas-aktivitas siswa yang mungkin berkaitan dengan kegiatan penelitian misalnya berapa siswa yang aktif di dalam kelas, ataupun berapa siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan misalnya bermain sendiri dalam proses pembelajaran.

b) Lembar wawancara

Lembar wawancara pada penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPA di masa new normal. Pada lembar wawancara dituliskan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada guru dan siswa, akan tetapi pertanyaan yang ditujukan untuk siswa dan guru berbeda. Pertanyaan yang diberikan dalam

wawancara yaitu terkait tentang proses pembelajaran dan penggunaan media *pop up book*.

c) Lembar angket

Lembar angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran IPA dan mengetahui kemandirian belajar siswa. pada lembar angket ditulis beberapa pertanyaan yang dijawab siswa secara langsung dengan memperhatikan petunjuk. Jawaban pada angket hanya dengan mencentang kotak pada lembar yang sudah dibagikan oleh peneliti.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto siswa saat kegiatan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung dan pada saat wawancara berlangsung. Dokumentasi ini merupakan sebuah bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di SDN 1 Borang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh. Suatu penelitian yang dilakukan di lapangan pasti ada gangguan yang menyebabkan kesalahan dalam pengambilan data. Penelitian dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Kevalidan penelitian ini dapat diperiksa dengan melakukan uji kredibilitas untuk mengetahui keabsahan data penelitian.

Validitas kualitatif berarti bahwa peneliti memeriksa keakuratan temuan dengan menggunakan prosedur tertentu. Validitas adalah salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan itu akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca suatu laporan (Creswell, 2018).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Candra Guzman & Oktarina, 2018). Triangulasi sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti dari sumber dan menggunakannya untuk membangun pembenaran yang koheren untuk tema. Jika tema ditetapkan berdasarkan konvergensi beberapa sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat diklaim sebagai penambah validitas penelitian (Creswell, 2018).

Triangulasi digunakan sebagai uji kredibilitas data atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggunakan teknik pengumpulan yang sama untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa

kemudian melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa serta menggunakan dokumentasi dan juga penyebaran angket terhadap siswa. Selain ini, uji kredibilitas lain yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta lampiran hasil wawancara sebagai bukti autentik pada laporan penelitian.

b. *Member cheking*

Gunakan pemeriksaan anggota (*member cheking*) untuk menentukan keakuratan temuan kualitatif dengan mengambil laporan akhir atau deskripsi atau tema tertentu kembali ke peserta dan menentukan apakah peserta merasa bahwa mereka akurat. Ini tidak berarti mengambil kembali transkrip mentah untuk memeriksa keakuratannya; sebaliknya, peneliti mengambil kembali bagian dari produk yang sudah dipoles atau semi-poles, seperti temuan utama, tema, analisis kasus, grounded theory, deskripsi budaya, dan sebagainya. Prosedur ini dapat melibatkan melakukan wawancara tindak lanjut dengan peserta dalam penelitian dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengomentari temuan (Creswell, 2018).

c. *Memperkaya Deskripsi*

Gunakan deskripsi yang kaya dan tebal untuk menyampaikan temuan. Deskripsi ini dapat membawa pembaca ke latar dan memberikan diskusi elemen pengalaman bersama. Ketika peneliti kualitatif memberikan deskripsi rinci tentang latar, misalnya, atau menawarkan banyak perspektif tentang

sebuah tema, hasilnya menjadi lebih realistis dan lebih kaya. Prosedur ini dapat menambah validitas temuan (Creswell, 2018).

d. Menyajikan Informasi Negatif

Menyajikan informasi negatif atau tidak sesuai yang bertentangan dengan tema. Karena kehidupan nyata terdiri dari perspektif berbeda yang tidak selalu menyatu, membahas informasi yang berlawanan menambah kredibilitas sebuah akun. Seorang peneliti dapat mencapai ini dengan mendiskusikan bukti tentang suatu tema. Sebagian besar bukti akan membangun kasus untuk tema tersebut; peneliti juga dapat menyajikan informasi yang bertentangan dengan perspektif umum tema. Dengan menghadirkan bukti yang kontradiktif ini, akun menjadi lebih realistis dan lebih valid (Creswell, 2018).

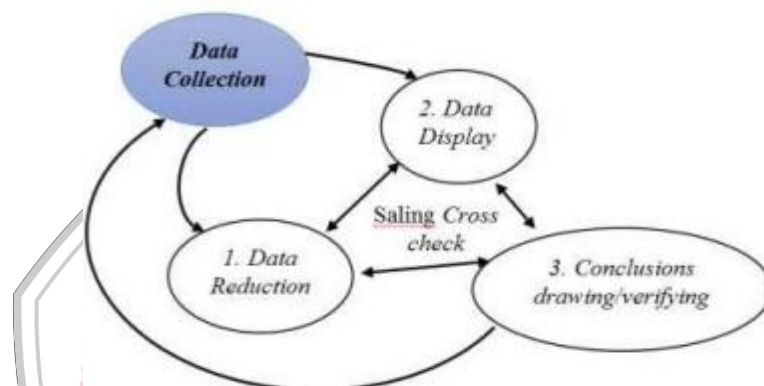
e. Memperpanjang Waktu di Lapangan

Menghabiskan waktu lama di lapangan. Dengan cara ini, peneliti mengembangkan pemahaman yang mendalam dari fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan detail tentang situs dan orang-orang yang meminjamkan kredibilitas akun naratif. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang peneliti dengan partisipasi dalam pengaturan mereka, semakin akurat atau valid temuannya (Creswell, 2018).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Informasi atau data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari bermacam sumber, dengan memakai metode

pengumpulan informasi yang beragam (triangulasi), serta dicoba terus menerus hingga informasinya jenuh. Seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:337), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis Miles dan Huberman 2014 sebagai berikut :



Gambar 3.3
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan tahap analisis data menurut (Milles & Huberman, 2014:16-20) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

Reduksi data juga merupakan tahap pemilihan dari hasil penelitian yang masih berupa barang mentah dan diolah untuk dianalisis di tahap selanjutnya. Tahap ini lebih mementingkan akan hal yang penting dan pokok untuk fokus dalam penelitian sehingga tahap ini juga dikatakan sebagai filter karena hal yang tidak perlu akan di buang.

Pada penelitian ini reduksi data adalah memilah dan mengelompokan data dari hasil pengumpulan data. Pengumpulan data sendiri menghasilkan data dari lapangan yang nyata sehingga ada beberapa data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Pemerolehan data saat di lapangan mungkin banyak terjadi kendala akibatnya banyak pula data yang tidak terlalu penting masuk ke dalam catatan pengambilan data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi akan dikelompokkan berdasarkan subjek dan objek yang diteliti. Seluruh pengambilan data akan dikelompokan sesuai dengan penggunaan media *pop up book* untuk melatih belajar mandiri siswa.

2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari

penyajian-penyajian tersebut. (menjelaskan mengenai apa yang diperoleh dari penelitian mulai dari penggunaan media, bagaimana belajar mandiri siswa, hasil yang diperoleh).

Setelah data sudah dikelompokkan pada tahap reduksi data maka tahap kedua yaitu penyajian data. Data yang sudah disaring pada tahap sebelumnya dan dikelompokkan sesuai dengan judul penelitian maka akan diambil kesimpulan data kemudian di bentuk sebuah penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif. Pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Pada penyajian data narasi deskriptif, peneliti harus mampu menyusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah kegiatan menyimpulkan hasil pengolahan data tentang penggunaan media *pop up book* tiga dimensi dalam pembelajaran untuk melatih kemandirian belajar siswa. Kesimpulan tersebut menjelaskan gambaran umum tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* tiga dimensi dan bagaimana kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media *pop up book* tiga dimensi.